

Es Krim Sehat Dari Ekstrak Kayu Bajakah

Anggi Depitasari[✉], Rika Amelia, Tiwi Randulan Sari, Intan Wulandari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Melawi, Indonesia, 79672.

E-mail: anggidepitasari998@gmail.com[✉]

Info Artikel:

Diterima : 8 November 2022

Diperbaiki : 10 November 2022

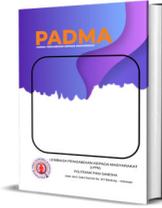
Disetujui : 16 November 2022

Keywords: *Ice Cream, Healthy, Bajakah Wood*

Kata Kunci : *Es Krim, Sehat, Kayu Bajakah*

Abstract This service consists of three stages, namely *planning, implementation, and evaluation. In the first stage or planning stage, a plan is prepared before carrying out activities and socializing community service activities in the form of entrepreneurship to the target audience about the existence of healthy ice cream products from pirated wood extract. The marketing locations we will reach are the campus and the community. This innovation in making ice cream is expected to be able to attract consumers to buy this "healthy ice cream from pirated wood extract" product and have its own satisfaction. Bajakah root is one of the plants that is empirically used by the people of the interior of Kalimantan as a traditional medicine. The content of these secondary metabolites can treat various degenerative diseases, such as diabetes, cancer, tumors and others. The innovations made in healthy ice cream from bajakah wood extract have relative advantages and are in accordance with the values and habits of the Indonesian people who like ice cream with healthy ingredients.*

Abstrak: *Pengabdian yang dilakukan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pertama atau tahap perencanaan, dilakukan penyusunan rencana sebelum pelaksanaan kegiatan dan mensosialisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kewirausahaan ini kepada target sasaran tentang adanya produk es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah. Lokasi pemasaran akan kami jangkau adalah kampus dan lingkungan masyarakat. Inovasi dalam pembuatan es krim ini diharapkan mampu menarik minat konsumen untuk membeli produk "es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah" ini dan memiliki kepuasan tersendiri. Tumbuhan akar bajakah merupakan salah satu tumbuhan yang secara empiris dimanfaatkan oleh masyarakat pedalaman*



Kalimantan sebagai obat tradisional. Kandungan senyawa metabolit sekunder ini dapat mengobati berbagai penyakit degeneratif, seperti diabetes, kanker, tumor dan lain-lain. Inovasi yang dilakukan dalam es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah memiliki keunggulan yang relatif dan sesuai dengan nilai serta kebiasaan masyarakat Indonesia yang menyukai es krim dengan kandungan yang menyehatkan

Pendahuluan

Negara Indonesia memiliki berbagai jenis tumbuhan dan kekayaan alam yang melimpah. Indonesia merupakan salah satu negara *megabiodiversity* karena memiliki hutan tropis terbesar kedua di dunia, memiliki lebih dari 20.000 jenis tumbuhan obat, namun hanya 1.000 jenis saja yang sudah di data dan telah dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional hanya sekitar 300 jenis (Hariana, 2013). Masyarakat di Indonesia mempunyai kebiasaan menggunakan obat tradisional sebagai obat alternatif untuk mengobati berbagai macam penyakit.

Obat tradisional menggunakan bahan alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, tumbuhan tersebut mengandung senyawa kimia yang dikenal dengan metabolit sekunder. Tumbuhan akar bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*) merupakan salah satu tumbuhan yang secara empiris dimanfaatkan oleh masyarakat pedalaman Kalimantan sebagai obat tradisional. Masyarakat dayak sejak dahulu menggunakan tumbuhan akar bajakah sebagai obat untuk mengembalikan stamina saat beraktifitas di hutan, juga digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Bajakah semakin terkenal setelah diteliti 3 siswa Sekolah Menengah Umum dari Palangkaraya yang melaporkan hasil penelitian mereka pada sebuah ajang lomba internasional di Seoul, Korea Selatan, dan menyatakan bahwa bajakah dapat menyembuhkan penyakit kanker.

Studi farmakologis terhadap berbagai jenis tumbuhan genus *Uncaria* menunjukkan adanya sifat sitotoksik, antiinflamasi, antivirus, imunostimulasi, hipotensi, antibakteri dan antioksidan Berdasarkan hasil penelitian Saputera (2019), ekstrak bajakah mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin dan polifenol. Kandungan senyawa metabolit sekunder ini dapat mengobati berbagai penyakit degeneratif, seperti diabetes, kanker, tumor dan lain-lain. Hal ini diperkuat



dengan penelitian yang telah dilakukan (Syarifah et al., 2019) yang menyatakan bahwa akar bajakah tampala dapat mengobati penyakit kanker. Ayuhecaria et al., (2020) menyatakan bahwa ekstrak Kayu bajakah tampala rata-rata mengandung kadar fenolik sebesar 12,33mg GAE/g. Bajakah tampala juga terbukti mampu mempercepat proses penyembuhan luka (Saputera dan Ayuhecaria, 2018) dan memiliki aktifitas (Saputera et al., 2019).

Bajakah termasuk dalam kategori genus *Spatholobus*, merupakan tumbuhan merambat di pohon kayu dari suku Phaseoleae, pertama kali di temukan pada tahun 1842 oleh ahli botani bersal dari Jerman yaitu Justus Karl Hasskarl. Menurut Ninkaew dan Chantaranothai (2014), sebanyak 29 spesies genus *Spatholobus* Hassk tumbuh dan tersebar di hutan tropis Indonesia. Keanekaragaman jenis tumbuhan akar bajakah ini menyebabkan masih banyak jenis bajakah yang belum diteliti. Kandungan senyawa kimia pada tumbuhan juga tergantung pada lingkungan tempat tumbuh. Bajakah yang telah diteliti peneliti sebelumnya adalah tanaman akar bajakah tampala yang tumbuh di hutan Kalimantan Tengah. Terdapat berbagai jenis tanaman akar bajakah di Kalimantan Barat, diantaranya tanaman akar bajakah merah dan akar bajakah kuning. Dari kedua jenis tanaman akar bajakah tersebut belum diketahui secara pasti jenis tanaman akar bajakah dan bagian tanaman mana yang mengandung senyawa metabolit dalam jumlah/konsentrasi yang tertinggi (kuantitatif). Penelitian lainnya Kulit dan Kayu kayu bajakah juga mengandung senyawa alkaloid, terpenoid dan fenolik (Maulina et al., 2019).

Usaha es krim adalah salah satu peluang bisnis yang cukup menjanjikan. Usaha es krim ini tentu berhubungan erat dengan makanan kesukaan anak-anak. Apabila anak-anak ditanya apa makanan favoritnya, barangkali sebagian besar dari mereka akan menjawab es krim. Tapi, ternyata es krim tidak hanya menjadi idola anak-anak, sebagian orang dewasa pun juga tak ragu mengakui es krim sebagai makanan kesukaan mereka.

Ketika mendengar kata es krim mungkin sudah tidak asing lagi bagi masyarakat karna jenis makanan yang satu ini merupakan makanan yang biasa dijadikan sebagai makanan penutup/ dessert maupun hanya sebagai camilan. Namun ketika penulis katakan tentang es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah mungkin orang akan bertanya jenis makanan apa yang dimaksudkan oleh penulis. Sekilas saja, es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah merupakan makanan penutup berupa es

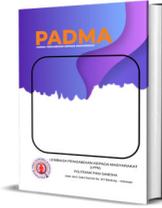


krim. Es krim sangat populer di wilayah Amerika Utara dan sebagian wilayah Asia. Melihat hal ini, penulis yakin peluang usaha ini akan berkembang di Indonesia terutama di Nanga Pinoh Kabupaten Melawi. Saat ini jarang sekali ada stand yang menjual produk makanan semacam ini. Selain itu pertimbangan penulis ingin membuat usaha di atas dikarenakan pada umumnya usaha-usaha penjualan es krim hanya menjual produk yang sering kita jumpai dimana-mana. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk memilih membuat proposal mengenai usaha berkembang ini di industri kuliner. Oleh karena itu, penulis pun mempunyai sebuah ide usaha es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah yang dimana menjual varian produk es krim dengan rasa yang lezat dan bentuk yang tentunya menarik minat pelanggan.

Es krim merupakan salah satu produk olahan susu yang digemari masyarakat Indonesia khususnya anak-anak. Es krim memiliki rasa yang lezat, manis, dan nikmat apalagi jika dihidangkan saat cuaca sedang panas. Terutama anak-anak yang selalu dapat mendapatkan produk es krim di sekitar tempat tinggal mereka, sehingga beberapa orangtua khawatir akan kebiasaan anak-anak untuk mengkonsumsi es krim yang dapat diperoleh dengan mudah tersebut. Salah satu hal yang dikhawatirkan adalah produk kurang higienis dan bahan-bahan pembuat es krim yang tidak memenuhi persyaratan sebagai bahan yang aman untuk dikonsumsi.

Ilmu kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Suryana (2001) berpendapat bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. Dari teori tersebut menjadi dasar kuat penulis untuk mengaplikasikan dalam keseharian untuk berwirausaha.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis mencoba menginisiasi untuk membuat PKM-Kewirausahaan sebagai wujud keseriusan kami dalam berwirausaha. Konsep es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah menjadi alternative jawaban diskusi kelompok kami untuk yakin memulai berwirausaha dengan sungguh-sungguh. Hal ini kami juga mendiskusikan dengan dosen pendamping bapak Ahmad Khoiri, M. Pd untuk dapat membimbing kami sehingga kami mengupayakan pengajuan sebagai bentuk program kreativitas mahasiswa dalam bidang kewirausahaan.



Metode

Pengabdian yang dilakukan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pertama atau tahap perencanaan, dilakukan penyusunan rencana sebelum pelaksanaan kegiatan dan mensosialisasikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Kewirausahaan ini kepada target sasaran tentang adanya produk es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah.

Tahapan yang kedua, yaitu tahapan pelaksanaan. Pada tahapan ini dilakukan beberapa langkah, antara lain, (1) melakukan uji coba dengan bahan-bahan yang telah disiapkan agar mendapatkan komposisi dan hasil seperti yang diinginkan, (2) pembuatan produk es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah dengan menggunakan komposisi yang telah diuji coba sebelumnya, dan (3) peluncuran produk es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah melalui media sosial instagram yang telah dibuat saat melakukan sosialisasi pada tahap satu.

Tahapan ketiga adalah tahapan evaluasi. Pada tahap ini, dilakukan *review* kepada target sasaran yang telah merasakan es krim agar dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan produk. Berdasarkan hasil *review* yang didapatkan, kami melakukan evaluasi yang hasilnya akan digunakan untuk meningkatkan kualitas produk agar menghilangkan kelemahan yang dimiliki.

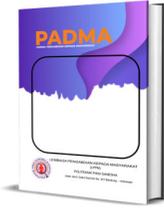
Hasil dan Pembahasan

a) Analisis Produk

Proses pelaksanaan program ini akan dilaksanakan beberapa tahap. Tahap pertama, yaitu mencari alat-alat yang akan digunakan untuk mengolah bahan dasar dalam pembuatan produk. untuk tahap kedua, mencari bahan baku utama dan bahan-bahan lain yang dibutuhkan. Dalam tahap ini, bahan baku yang akan dicari adalah susu segar skm, gula pasir, kayu bajakah, tepung maizena. Bahan-bahan yang dibutuhkan mudah di dapatkan di pasar. Alat dan bahan dapat digambarkan pada table 1 berikut:

Tabel 1. Alat dan Bahan

No	Alat	Bahan
1.	Kompur	Gula Pasir
2.	Panci	Sp/ Tbm

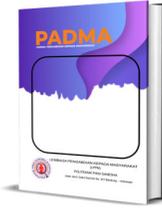


No	Alat	Bahan
3.	Centong	Kayu Bajakah
4.	Sarigan	Susu Skm
5.	Pisau	Tepung Maizena
6.	Wadah Es	Messes coklat
7.	Sendok Es	

Setelah semua sudah terkumpul, barulah melaksanakan tahap ketiga yakni pengolahan terhadap bahan dasar untuk dijadikan produk yang diharapkan. Tahap terakhir adalah melakukan pengemasan pada produk dengan kemasan cup yang sudah disediakan kemudian dilakukan pemasaran ke konsumen melalui tahapan pemasaran yang dilakukan sendiri oleh pengusul.

Langkah-langkah pembuatan “es krim sehat ekstrak kayu bajakah)” dengan satu adonan sebagai berikut:

- 1) Pertama hidupkan kompor dengan api sedang, masukan air sebanyak 1 liter.
- 2) Kemudian rebus kayu bajakah sampai mendidih hingga warna air berubah menjadi warna merah kecoklatan.
- 3) Jika sudah kemudian pisahkan kayu dengan air menggunakan saringan hingga bersih.
- 4) Rebus air kembali dengan menggunakan api kecil, masukan gula 200 gram.
- 5) Kemudian masukan juga susu skm 500gram.
- 6) Campurkan 3 sendok tepung maizena dengan sedikit air hingga encer.
- 7) Kemudian masukan tepung maizena yang sudah cair kedalam rebusan tadi.
- 8) Aduk hingga mendidih, jika sudah mendidih matikan api dan dingginkan.
- 9) Kemudian masukan adonan tersebut kedalam wadah.
- 10) Masukan adonan tersebut kedalam freshzer selama 5 jam.
- 11) Jika sudah membeku keluarkan adonan tersebut dan kerik.
- 12) Setelah seluruhnya di kerik kemudain masukan kedalam wadah dan blander.
- 13) Kemudian masukan SP/TBM kemudian blander sampai adonan mengembang.
- 14) Jika sudah masukan adonan kedalam cup yang sudah di siapkan sebelumnya.
- 15) Setelah itu bekukan eskrim kedalam freshzer.
- 16) Es krim yang sehat siap dinikmati.



krim di sekitar tempat tinggal mereka, sehingga beberapa orangtua khawatir akan kebiasaan anak-anak untuk mengkonsumsi es krim yang dapat diperoleh dengan mudah tersebut. Salah satu hal yang dikhawatirkan adalah produk kurang higienis dan bahan-bahan pembuat es krim yang tidak memenuhi persyaratan sebagai bahan yang aman untuk dikonsumsi.

Dari kedua jenis tanaman akar bajakah tersebut belum diketahui secara pasti jenis tanaman akar bajakah dan bagian tanaman mana yang mengandung senyawa metabolit dalam jumlah/konsentrasi yang tertinggi (kuantitatif). Penelitian lainnya Kulit dan Kayu kayu bajakah juga mengandung senyawa alkaloid, terpenoid dan fenolik (Maulina et al., 2019).



Gambar 2. Kanan ke Kiri Anggi Depitasari (Ketua), Intan Wulandari (anggota), Tiwi Randulan Sari (Anggota) dan Rika Amelia (Anggota)

Untuk mencapai keberhasilan usaha terdapat beberapa karakteristik yang dibutuhkan. Untuk menjadi wirausahawan yang sukses, hal utama yang perlu dimiliki, yaitu tujuan atau visi bisnis yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko baik waktu maupun uang. Apabila sudah memiliki kesiapan dalam menghadapi risiko, langkah berikutnya adalah membuat perencanaan usaha, mengorganisasikan dan menjalankannya. Agar usahanya berhasil, selain harus bekerja keras sesuai dengan urgensinya, wirausaha harus mampu mengembangkan hubungan baik dengan mitra usahanya maupun dengan semua pihak terkait dengan kepentingan perusahaan, dan pada puncaknya seorang wirausahawan harus memiliki tanggung jawab terhadap kesuksesan maupun



kegagalan bisnisnya. Ilmu kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Suryana (2001) berpendapat bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. Dari teori tersebut menjadi dasar kuat penulis untuk mengaplikasikan dalam keseharian untuk berwirausaha “es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah”.

Kesimpulan

Tumbuhan akar bajakah (*spatholobus littoralis hassk*) merupakan salah satu tumbuhan yang secara empiris dimanfaatkan oleh masyarakat pedalaman Kalimantan sebagai obat tradisional. Masyarakat dayak sejak dahulu menggunakan tumbuhan akar bajakah sebagai obat untuk mengembalikan stamina saat beraktifitas di hutan, juga digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Kandungan senyawa metabolit sekunder ini dapat mengobati berbagai penyakit degeneratif, seperti diabetes, kanker, tumor dan lain-lain. Inovasi yang dilakukan dalam es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah memiliki keunggulan yang relatif dan sesuai dengan nilai serta kebiasaan masyarakat Indonesia yang menyukai es krim dengan kandungan yang menyehatkan.

Ucapan Terima Kasih

PKM-Kewirausahaan sebagai wujud keseriusan kami dalam berwirausaha. Konsep es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah menjadi alternative kami untuk yakin memulai berwirausaha dengan sungguh-sungguh. Ucapan terima kasih kepada dosen pendamping bapak Ahmad Khoiri, M. Pd yang telah membimbing kami sehingga kami membuat es krim sehat dari ekstrak kayu bajakah kreativitas mahasiswa dalam bidang kewirausahaan.

Referensi

Hariana, A. (2013). 262 *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya* (S. Nugroho (ed.); Cetakan 1). Penebar Swadaya Jakarta.



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 02 No. 02 (2022)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



- Maulina, Sheli, Djihan Ryn Pratiwi, and Erwin Erwin. (2019). "Skrining fitokimia dan bioaktivitas ekstrak akar *Uncaria nervosa* Elmer (bajakah)." *Jurnal Atomik* 4, no.2 100-101.
- Ninkaew, S., & Chantaranonthai, P. (2014). *The Genus Spatholobus Hassk.* (Leguminosae Papilionoideae) in Thailand. *Tropical Natural History*, 14((2) October 2014), 87–99.
- Saputera, M., Ayuchecaria, N., Saputera, A., & Ayuchecaria, N. (2018). Uji Efektivitas Ekstrak Etanolik Batang Bajakah (*Spatholobus littoralis* Hassk.) Terhadap Waktu Penyembuhan Luka. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Syarifah, S., Widyawati, T., Anggraini, D. R., Wahyuni, A. S., & Sari, M. I. (2019). *Anticancer activity of uncaria gambir roxb on T47D breast cancer cells. Journal of Physics: Conference Series*, 1317 01210(1), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1317/1/012106>